

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dimaknai sebagai suatu kegiatan ilmiah, dalam pelaksanaannya metode penelitian dilakukan secara bertahap yang dapat dimulai dengan menentukan topik pembahasan, mengumpulkan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman atas sebuah topik, gejala atau isu tertentu.⁶⁶

A. Pola/jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Albi Anggito dan Johan Setiawan mengemukakan sebagaimana yang dikutip dari Kirk dan Miller yang mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan kawasannya maupun peristilahan pada manusia. Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna dalam berbagai keberagaman dengan berfokus pada suatu perbedaan yang menimbulkan perbedaan makna atau tafsiran.⁶⁷

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang dilihat dari sudut pandang partisipan, yaitu orang yang diobservasi, diwawancara dan memberikan data dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipatif yang dilakukan secara

⁶⁶ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 5

⁶⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

interaktif dengan observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap.⁶⁸

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dimana peneliti mengkaji fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 yang berada di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, yang ditinjau menggunakan Siyasa Syar'iyah untuk melihat dan memahami kebijakan pemerintah berdasarkan Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, dimana tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, faktual dan akurat sesuai dengan fakta-fakta yang ditemui di lapangan. Secara hukum fokus penelitian berupa penelitian hukum empiris dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan-pelaksanaan ketentuan hukum telah dijalankan secara benar atau tidak.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, berlokasi di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Adapun alasan memilih lokasi tersebut karena terdapat banyak pelaku usaha yang tidak menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatannya.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Peneliti mengamati secara langsung objek penelitian untuk menggali informasi yang dalam serta mendapatkan informasi sebanyak banyaknya agar dapat dideskripsikan secara jelas dan rinci dalam sebuah laporan. Peneliti akan

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Dunia Publishing, 2015), hal. 12

terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait masalah dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber.⁶⁹ Narasumber dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di tempat usaha tersebut. Agar mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber. Peneliti juga meminta pendapat kepada Satgas Covid-19, Pemerintah desa dan tokoh Agama/masyarakat Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung dari narasumber.⁷⁰ Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan melalui:

- a) Bahan Hukum Primer, yaitu bahan hukum yang diperoleh dari peraturan perundang-undangan. Bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Bupati Ponorogo No. 109 Tahun 2020 Juncto No. 123 Tahun 2020 Tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 di Kabupaten Ponorogo.
- b) Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan bahan hukum primer, dalam penelitian ini bahan hukum

⁶⁹ Hardani, et. all., *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 121

⁷⁰ *Ibid.*

primer diperoleh dari buku, jurnal, artikel yang terkait dengan penerapan Protokol kesehatan dan Pandemi Covid-19.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Peneliti akan terjun langsung untuk melakukan pengamatan secara langsung di tempat usaha untuk menggali informasi terkait penelitian yaitu penerapan protokol kesehatan di masa Pandemi oleh pelaku usaha di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, peneliti akan turut aktif sebagai konsumen, dengan hal tersebut peneliti dapat mengamati setiap kegiatan dan perilaku di tempat usaha tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁷¹ Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur karena wawancara ini termasuk dalam wawancara mendalam (indepth interview). Dalam wawancara jenis ini pertanyaan dilontarkan secara terstruktur, kemudian dari pertanyaan tersebut diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih rinci.⁷² Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pemilik usaha, pengunjung di tempat usaha, Satgas Covid-19, Pemerintahan desa dan tokoh Agama/masyarakat Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

c. Dokumentasi

⁷¹ *Ibid.*, hal. 137

⁷² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 77

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, atau barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencatat data-data yang sudah ada.⁷³ Dalam hal ini pengumpulan data diperoleh secara langsung dari pemerintah Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, dokumen tersebut berupa foto-foto saat melakukan observasi maupun wawancara dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengurutkan data dalam suatu pola sehingga dapat ditemukan tema. Tujuan analisis data adalah untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya menjadi teori substantif.⁷⁴ Tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan menanggalkan yang tidak perlu.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan segala hal yang terkait dengan penelitian ini, kemudian dirangkum dengan mengambil hal-hal pokok yang bersifat penting.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk menyederhanakan data dengan menyusunnya dari hal yang bersifat umum ke hal yang sederhana. Peneliti menguraikan informasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Kesimpulan

⁷³ Hardani, et. all., *Metode Penelitian...*, hal. 149

⁷⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 120

⁷⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi...*, hal. 122-123

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dilakukan untuk menguji data yang diperoleh dan untuk memastikan penelitian tersebut benar-benar penelitian ilmiah. Adapun uji keabsahan temuan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah Credibility yaitu hasil penelitian harus mengandung nilai kebenaran, bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung.⁷⁶ Terdapat beberapa teknik yang dilakukan peneliti, antara lain:

- a. Perpanjangan pengamatan, dilakukan dengan menguji data yang telah diperoleh ke lapangan, jika data tersebut dapat dipertanggungjawabkan berarti data tersebut sudah kredibel. Peneliti akan beberapa kali datang ke lapangan dan menemui narasumber untuk mengecek keabsahan data.
- b. Meningkatkan kecermatan, peneliti memperbanyak membaca berbagai referensi, buku-buku, jurnal, dokumentasi dan penelitian terdahulu dan membandingkan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.
- c. Analisis kasus negatif, dalam hal ini peneliti akan mencari data yang berbeda dengan yang ditemukan dalam penelitian. Proses ini akan berjalan dengan mempertimbangkan kasus negatif yang dijumpai di lapangan dan akan ditarik kesimpulan terakhir berdasarkan realita yang terjadi di lapangan.
- d. Triangulasi, verifikasi dari penemuan menggunakan berbagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data dari beberapa sumber kemudian data tersebut dianalisis dan

⁷⁶ Hardani, et. all., *Metode Penelitian...*, hal. 201

diambil kesimpulan serta kemudian dimintakan kesepakatan dari sumber tersebut. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dengan menggunakan beberapa teknik yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, bila dalam tahap tersebut terdapat perbedaan data, maka peneliti akan mendiskusikan kepada sumber data tersebut untuk ditarik kesimpulan. Yang terakhir peneliti menggunakan triangulasi waktu, dalam melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti memperhatikan dan memastikan bahwa narasumber dalam keadaan baik agar data yang diperoleh lebih valid, kemudian peneliti melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

- e. Menggunakan bahan referensi, dalam hal ini data-data yang diperoleh akan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik.
- f. Mengadakan membercheck, hal ini bertujuan agar data yang digunakan dalam laporan penelitian ini sesuai dengan sumber data dan informan.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data berupa teori tentang penerapan protokol kesehatan dan peraturan perundang-undangan terkait.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait fokus penelitian yaitu penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 oleh pelaku usaha di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk sebuah laporan penelitian.

d. Tahap Laporan

Data yang diperoleh sebelumnya diwujudkan dalam sebuah laporan penelitian yang tersusun secara sistematis, peneliti akan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan merupakan tahap akhir dalam rangkaian proses penelitian.